



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti (Ansori, 2020: 115). Berangkat dari pengetahuan tersebut maka pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian persepsi karyawan tentang gaya kepemimpinan, stress kerja dan kinerja karyawan. Sedangkan subyek penelitian ini adalah karyawan PT. XYZ.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah langkah paling penting dalam memberikan arah pada masalah penelitian atau rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data dan pendekatan statistik untuk sampel data (Rapingah *et al.*, 2022). Cooper *et al.*, (2019) menyatakan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional terhadap analisis akhir data. Terdapat delapan pendekatan ketika melakukan desain penelitian jika menggunakan titik pelanggan yang berbeda, yaitu tingkat pernyataan penyelesaian penelitian, metode pengumpulan data, control terhadap variable penelitian, tujuan studi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimensi waktu, cakupan topik penelitian, lingkungan penelitian dan kesadaran persepsi partisipan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian umumnya dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Amane & Laali, 2022: 79). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari gaya kepemimpinan dan stres. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Adapun indikator dari setiap variabel dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Gaya kepemimpinan	Kemampuan Mengambil Keputusan	Likert
	Kemampuan Memotivasi	
	Kemampuan Komunikasi	
	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	
	Kemampuan Mengendalikan Emosi (Busro, 2018)	
Stres Kerja	Tuntutan tugas	Likert
	Tuntutan peran	
	Tuntutan antar pribadi.	
	Struktur organisasi	
	Kepemimpinan organisasi (Massie <i>et al.</i> ,2018)	
Kinerja karyawan	Kualitas, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian (Mangkunegara & Prabu, 2018)	Likert

Sumber : Digunakan untuk penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Sampling

Populasi Sampel merupakan bagian karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2017:81). Terdapat 2 teknik pengambilan sampel yaitu non probability dan probability sampling. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan adalah Teknik non probability sampling dan metode sampling purposive (Sugiyono, 2017:85). Metode sampling purposive Teknik yang menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan kriteria seperti karyawan yang bekerja pada PT. XYZ.

Berdasarkan Roscoe (1982) dalam Sugiyono, (2017:90-91) mengatakan bahwa ukuran sampel penelitian yang disarankan adalah 30-500 sampel ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian ialah 30 sampai dengan 500 sampel dan apabila dalam penelitian melaksanakan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimum dikali 10 dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah variable dalam penelitian ini ialah 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi, sampel yang dibutuhkan ialah 30 (10 x 3 variabel). Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 37 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara yaitu melalui kusioner, wawancara, dan observasi.

Menurut Sugiyono (2017:142) Kuesioner ialah Teknik yang dilakukan saat pengumpulan data dengan membagikan beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cara bertemu langsung maupun melalui digital kuesioner (google form). Kuisisioner pada penelitian ini memakai skala likert sebagai alat ukur.

Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, perilaku dan pendapat seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Skala likert yang digunakan sebagai penilaian penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert Untuk Kuesioner

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4. Teknik Analisis Data

1. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel dengan rumus Pearson sebagai berikut (Hidayat, 2021: 12):

$$r_{xy} = \frac{\Sigma nXY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

Untuk menguji apakah masing-masing indikator tiap pertanyaan valid atau tidak, kita lihat tampilan output *Pearson Correlation* dengan membandingkannya dengan *r* tabel pada signifikansi 5%. Bila nilai *Pearson* > *r* tabel, maka data dinyatakan valid. Sebaliknya bila *Pearson* < *r* tabel maka data dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Sedangkan alat ukur yang dipakai didalam uji ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas (r_i) > 0,60 (Hidayat, 2021: 19). Pengujian realibilitas koesinoner diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data dengan tujuan mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel sehingga memberikan informasi yang berguna (Nengsih *et al.*, 2022: 7). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden dan respon atau jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ada pada instrumen penelitian dan kemudian disajikan dalam model tabulasi persentase.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:95).

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (Sekaran & Bougie, 2017) , analisis regresi berganda memberikan mean penilaian secara objektif pada tingkat ciri-ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat; koefisien regresi secara relative menunjukkan pentingnya setiap variabel bebas dalam prediksi variable terikat. Berikut merupakan persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Gaya kepemimpinan

X2 = Stres kerja

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Berdasarkan Ghazali, (2018:179) Kelayakan model digunakan agar kita mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji kelayakan model mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,05. Penentuan dasar pengambilan keputusan antara lain:

- (1) Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali, (2018:179) uji parsial dipergunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi pada uji ini ialah 0,05. Dasar keputusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diantaranya:

- (1) Bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Wahyudin *et al.*, 2022: 49).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.